

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis tingkat kebisingan di Jl. Ibrahim Adjie Bandung, dapat disimpulkan:

- 1 Tingkat kebisingan di jalan Ibrahim Adjie Bandung sudah melebihi ambang baku mutu menurut Peraturan Kementerian Lingkungan Hidup No. 48 tahun 1996 yang hanya diperbolehkan sebesar 70 dB (perdagangan dan industri) dan 55 dB (kawasan pendidikan dan pemukiman). Tingkat kebisingan tertinggi berada pada pukul 17.00-18.00 di hari kerja yakni 79.07 dB. Hal ini dikarenakan pada jam tersebut merupakan jam padat di jalan tersebut dimana volume pada jam tersebut pun adalah volume tertinggi pada saat penelitian, yakni 6531 total kendaraan yang melintas perjam, begitu pula tingkat kebisingan terendah yang berada pada 06.00-07.00 pada hari libur yaitu 72.79 dB, disebabkan oleh volume kendaraan yang rendah, yakni 4895 kendaraan per jam.
- 2 Dari tabel (*summary output*) di dapatkan bahwa *R Square* adalah 0.837 mempunyai arti, sebesar 83,7% variabel (Y) dapat di terangkan dengan variabel (X) dan sisanya 16,3% di pengaruhi oleh kebisingan yang bersumber dari faktor lain. Untuk nilai koefisien korelasinya adalah 0.915 atau 0.91. Nilai korelasi 0.91 bermakna bahwa hubungan antara variabel X_1 , X_2 dan X_3 memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap tingkat kebisingan, karena untuk nilai korelasi dari 0.80-1.00 masuk ke kategori tingkat hubungan yang sangat kuat.
- 3 Tingkat ketergangguan masyarakat di Jl. Ibrahim Adjie Bandung akibat kebisingan yang bersumber dari arus lalu lintas sudah di tahap sedang/cukup terganggu dengan nilai persentase sebesar 58.2% persen dari perhitungan skala Likert.

V.2 Saran

Adapun saran dari hasil analisis tingkat kebisingan di Jl. Ibrahim Adjie Bandung adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Kota Bandung sebaiknya lebih memperhatikan persentase pertumbuhan kendaraan ringan (LV) dan sepeda motor (MC), sehingga dapat memprediksi tingkat kebisingan yang terjadi. Jika tingkat kebisingan telah melampaui ambang batas kebisingan yang telah di tentukan, maka pemerintah dapat mengambil solusi dalam menanggulangi permasalahan tingkat kebisingan tersebut dengan melakukan *management* sistem lalu lintas.
2. Pengambilan data tingkat kebisingan seharusnya dilakukan lebih lama dengan jangka waktu pengukuran 24 jam sehingga data lebih optimal.
3. Sound Level Meter yang digunakan sebaiknya menggunakan sound level meter yang mempunyai fasilitas pengukuran L_{TMS} , untuk memudahkan pengambilan dan pengolahan data.